

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) KAS NON-BOS PADA SMP BAHAGIA YAYASAN AL FALAH RAWAMANGUN

Anisa Putri Isnaini¹, Hera Khairunnisa, Rochma Sudiati³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This project aimed to design an Accounting Information System (AIS) for non-BOS cash receipts and disbursements at SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun using Microsoft Excel integrated with Visual Basic for Applications (VBA). The system was developed using the Waterfall method through the requirement analysis, design, implementation, and verification stages. The findings showed that non-BOS cash management was still manual, cash disbursements were not systematically documented, and financial reporting was delivered verbally. The developed AIS automates transaction recording, generates general ledger, cash and bank, and cash balance reports, and includes a student payment management feature. System testing confirmed that all functions met user requirements. The system improves recording and reporting, increases the treasurer's efficiency, and supports transparency and accountability in school financial management. However, it is limited to non-BOS cash management and has not been integrated with the BOS fund management system.

Keywords: *Accounting Information System, Non-BOS Cash, Microsoft Excel, Visual Basic for Applications (VBA), Waterfall*

How to Cite:

Isnaini, A. P., Khairunnisa, H., & Sudiati, R. (2026). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kas Non-BOS pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun, Vol. 7, No. 1, hal 145-164.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi berdampak pada perubahan yang cukup signifikan dalam bidang akuntansi. Perkembangan tersebut turut memengaruhi sistem informasi akuntansi, khususnya dalam aspek pengolahan data, pengendalian internal, produktivitas, efisiensi, serta kualitas informasi yang dihasilkan dalam pelaporan keuangan (Thresna et al. 2022). Perubahan tersebut juga mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan modernisasi pada pengelolaan administrasi dan keuangan. Digitalisasi administrasi sekolah menjadi hal yang penting karena mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui proses pencatatan, pengelolaan keuangan, serta pengarsipan dokumen dapat lebih cepat, akurat, dan transparan. Sebaliknya, administrasi yang masih dijalankan secara manual berisiko menimbulkan keterlambatan pelayanan dan menurunkan efektivitas dalam pengelolaan data (Nurfa, 2024). Menurut Sopyan & Paryati (2025), sistem pencatatan keuangan yang belum terdigitalisasi dan masih dilakukan secara manual berisiko pada terjadinya kesalahan pencatatan akibat faktor manusia (*human error*), yang pada akhirnya dapat menghambat efisiensi operasional serta memengaruhi keandalan informasi keuangan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan perlu mulai melakukan transisi dari pengelolaan keuangan secara manual menuju penerapan sistem informasi yang lebih terstruktur (Nur & Hanif, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah komponen penting untuk mendukung perubahan dari pencatatan manual ke pencatatan yang terkomputerisasi. Romney & Steinbard (2018) menjelaskan bahwa SIA bertujuan mengidentifikasi, mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan untuk mendapatkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Mulyani et al. (2018) juga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sarana yang mengintegrasikan data, prosedur, teknologi, dan sumber daya manusia untuk mendapatkan data yang dibutuhkan organisasi. Penerapan SIA dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal organisasi (Mulyadi, 2023). Dalam lingkungan sekolah, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi penting karena pengelolaan dana pendidikan memerlukan dokumentasi dan pelaporan yang akurat guna mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel.

Komponen penting dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah kas. Weygandt et al. (2019) menjelaskan bahwa kas merupakan aset yang meliputi uang tunai dan dana yang tersedia dalam rekening bank yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas operasional entitas. Proses pencatatan kas dilakukan untuk mendokumentasikan setiap transaksi yang mengakibatkan peningkatan maupun penurunan jumlah kas melalui prosedur yang sistematis dan terstruktur, sehingga dapat mendukung pengendalian serta penyajian informasi keuangan (Mulyadi, 2023).

Sebagian besar proyek sebelumnya masih berfokus pada pengembangan sistem penerimaan kas, pembayaran administrasi sekolah, penerimaan SPP, serta pengelolaan kas pada yayasan maupun unit usaha. Beberapa proyek juga mengembangkan sistem berbasis *website* atau aplikasi khusus yang memerlukan dukungan infrastruktur serta kemampuan teknis tertentu dalam implementasinya. Di sisi lain, proyek yang secara spesifik mengkaji pengelolaan kas *non-BOS* di lingkungan sekolah masih tergolong terbatas. Selain itu, belum ditemukan proyek yang mengembangkan sistem informasi akuntansi kas *non-BOS* berbasis *Microsoft Excel* dan VBA pada sekolah yang telah menerapkan sistem digital untuk pengelolaan dana BOS tetapi masih melakukan pencatatan dana *non-BOS* secara manual. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan dana BOS (Kemendikdasmen, 2024). Namun demikian, pengelolaan kas *non-BOS* di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah, proses pencatatan penerimaan kas *non-BOS* masih dilakukan secara manual dengan menggunakan lembar absensi siswa dan bukti penyetoran bank sebagai dasar pencatatan. Sementara itu, transaksi pengeluaran kas belum memiliki sistem pencatatan yang terdokumentasi secara terstruktur. Selain itu, pelaporan keuangan masih disampaikan secara lisan sehingga informasi keuangan menjadi sulit untuk ditelusuri kembali ketika dibutuhkan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan

dalam pencatatan, ketidaksesuaian data, serta menurunkan efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, proyek ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pencatatan kas yang saat ini diterapkan di SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun serta merancang sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang dipadukan dengan *Visual Basic for Application* (VBA) untuk mendukung pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas *non-BOS* sekolah menggunakan metode *waterfall*. Guritno et al. (2023) menjelaskan bahwa *Microsoft Excel* yang dipadukan dengan *Visual Basic for Applications* (VBA) dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan secara terkomputerisasi. Kebaruan dalam proyek ini terletak pada pengembangan sistem yang secara khusus ditujukan untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran kas *non-BOS* pada sekolah yang telah menerapkan digitalisasi pengelolaan dana BOS melalui ARKAS, namun belum memiliki sistem terintegrasi untuk pengelolaan dana *non-BOS*. Sistem yang dirancang mencakup fitur pencatatan transaksi, pengelolaan pembayaran siswa, buku besar, laporan kas dan bank, serta laporan perubahan saldo.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, proyek ini berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kas *Non-BOS* pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun.”

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Mulyani et al. (2018), sistem informasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang berisikan manusia, komputer, perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur yang terintegrasi untuk mengolah informasi guna mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, koordinasi, serta pengambilan keputusan. Sistem informasi memiliki peran penting untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data sekaligus membantu organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan lingkungan yang semakin kompleks. Komponen sistem informasi menurut Mulyani et al. (2018) meliputi Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Prosedur, Manusia, Basis Data, serta Jaringan Komputer dan Komunikasi Data.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2023), Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem yang berisi formulir, catatan, dan laporan yang dirangkai serta diintegrasikan secara terpadu guna mendapatkan informasi keuangan yang diperlukan manajemen dalam mendukung pengelolaan perusahaan. Sistem informasi tersebut memiliki enam komponen utama yang dikenal sebagai *information system building block*, yaitu Masukan, Model, Keluaran, Teknologi, Basis Data, dan Pengendalian. Sementara itu, Mulyani et al. (2018) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai sarana yang digunakan untuk menganalisis berbagai alternatif keputusan serta mendukung proses penetapan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas transaksi perusahaan.

Sistem Pencatatan Kas

Weygandt et al. (2019) menjelaskan bahwa kas merupakan aset yang terdiri atas uang tunai serta dana yang tersedia dalam rekening bank yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas operasional entitas. Proses pencatatan kas dilakukan untuk mendokumentasikan setiap transaksi yang menyebabkan peningkatan maupun penurunan kas perusahaan melalui prosedur yang sistematis dan terorganisasi, sehingga dapat mendukung pengendalian serta penyajian informasi keuangan (Mulyadi, 2023). Dalam akuntansi, transaksi kas dapat dicatat menggunakan dua pendekatan utama, yaitu basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Pada basis kas, pengakuan pendapatan dan beban dilakukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Sementara itu, pada basis akrual, pendapatan diakui ketika hak atas pendapatan telah diperoleh dan beban diakui saat kewajiban timbul atau sumber daya telah digunakan, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pengeluaran kas

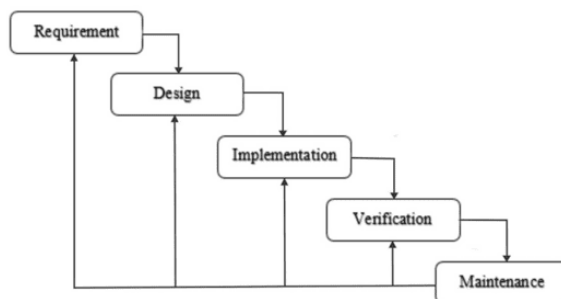
(Hornigren et al., 2019).

Kode Akun (*Chart of Accounts*)

Menurut Romney & Steinbart (2018), *Chart of Accounts* didesain sebagai suatu struktur yang dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan data transaksi keuangan sehingga dapat diolah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penggunaan kode akun memungkinkan setiap transaksi dicatat secara lebih konsisten, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses penelusuran transaksi. Selain itu, menurut Weygandi et al. (2019), pengelompokan akun dalam *Chart of Accounts* pada umumnya disusun berdasarkan klasifikasi utama dalam laporan keuangan, yaitu aset (harta), liabilitas (utang), ekuitas (modal), pendapatan, dan beban.

Pengembangan Sistem dengan Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Royce (1970) dalam artikelnya yang berjudul *Managing the Development of Large Software Systems*, yang kemudian menjadi dasar bagi pendekatan pengembangan perangkat lunak secara linear. Royce (1970) menggambarkan *Waterfall* sebagai model pengembangan yang berjalan secara berurutan dari satu fase ke fase berikutnya, menyerupai aliran air terjun. Selanjutnya, Sommerville (2016) dalam buku *Software Engineering* edisi ke-10 menjelaskan bahwa metode *Waterfall* paling sesuai digunakan pada sistem dengan kebutuhan yang telah dapat didefinisikan dari awal dan tidak terjadi perubahan yang signifikan selama proses pengembangan. Metode *Waterfall* diterapkan melalui tahapan *requirement analysis*, *design*, *implementation*, *verification/testing*, dan *maintenance*. Adapun tahapan dalam metode *Waterfall* menurut Pressman (2012) dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Pressman (2012)
Gambar 1 Metode *Waterfall*

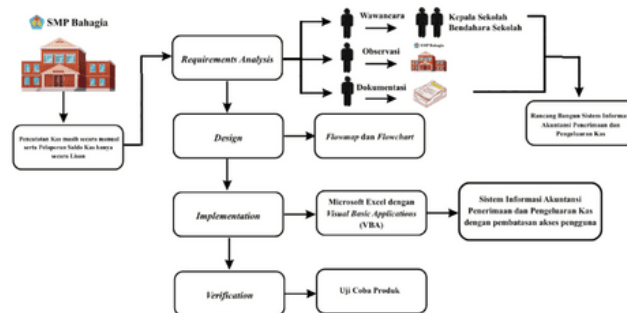
Microsoft Excel dan *Visual Basic for Applications* (VBA)

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak pengolah data yang memiliki kemampuan dalam pengolahan numerik, logika, serta pelaporan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Menurut Alexander & Walkenbach (2019), *Microsoft Excel* menyediakan berbagai fitur berupa formula, fungsi, dan otomatisasi yang memungkinkan pengguna untuk membangun sistem pengolahan data yang terintegrasi. Kemampuan tersebut dapat diperluas melalui *Visual Basic for Applications* (VBA), yaitu bahasa pemrograman yang terintegrasi dalam *Microsoft Office* dan digunakan untuk mengotomatisasi proses kerja, membuat formulir, tombol navigasi, serta memungkinkan pembatasan akses melalui form login. Pemanfaatan *Microsoft Excel* dan VBA menjadi alternatif yang sesuai bagi organisasi dengan keterbatasan sumber daya karena mudah dioperasikan serta tidak memerlukan biaya tambahan yang besar.

METODE

Metode yang digunakan dalam proyek ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan tujuan menghasilkan produk berupa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kas *Non-BOS* pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun. Dalam proses pengembangan sistem, metode *Waterfall* digunakan sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode *Waterfall* dipilih karena menyediakan alur kerja yang sistematis, terdokumentasi, dan dilaksanakan secara bertahap mulai dari analisis

kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Tahapan *Waterfall* yang diterapkan dalam proyek ini meliputi *requirement analysis*, *design*, *implementation*, dan *verification*. Tahap *maintenance* tidak dilaksanakan dalam proyek ini karena adanya keterbatasan waktu pelaksanaan.



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 2 Metode pengembangan *waterfall*

a. *Requirement Analysis*

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap sebagai dasar dalam penyusunan rancangan sistem (Pressman, 2012). Pada tahap awal, penulis melakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi langsung serta wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun.

b. *Design*

Tahap desain merupakan proses perancangan dan penggambaran sistem yang bertujuan sebagai gambaran menyeluruh terkait sistem yang akan dikembangkan sebelum tahap implementasi dilakukan (Pressman, 2012). Pada tahap ini, kebutuhan pengguna diterjemahkan ke dalam bentuk rancangan sistem dengan menggunakan *flowmap* dan *activity diagram* untuk menggambarkan alur proses bisnis, aliran data, serta hubungan antaraktivitas dalam sistem. Hasil dari perancangan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam proses pembangunan sistem.

c. *Implementation*

Implementasi merupakan proses penerjemahan hasil perancangan menjadi sistem yang dapat digunakan oleh pengguna. Tahap ini dilakukan melalui pembangunan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya (Sommerville, 2016). Pada tahap implementasi, rancangan sistem direalisasikan menjadi aplikasi yang dapat digunakan secara langsung. Sistem dikembangkan menggunakan *Microsoft Excel* yang dipadukan dengan *Visual Basic for Applications (VBA)* untuk mendukung otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan.

d. *Verification*

Tahap *verification* (pengujian) bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan serta memastikan bahwa fungsi sistem dapat digunakan dengan baik oleh pengguna (Pressman, 2012). Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian mencakup fungsi sistem, kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur, manfaat sistem, serta kesesuaian sistem dengan lingkungan operasional sekolah. Tahap ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa sistem mampu mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan kas *non-BOS* secara efektif.

Data-data dalam proyek ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan observasi serta wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang mencakup catatan transaksi, bukti pembayaran, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan kas *non-BOS* di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek ini dilaksanakan di SMP Bahagia, sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan Al Falah yang memberikan jasa di bidang Pendidikan. SMP Bahagia berlokasi di Jl. Kayu Jati II/27, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Ida Dalilah selaku Kepala Sekolah dan Ibu Myra selaku Bendahara SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sekolah memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari dua kategori, yaitu Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bersumber dari pemerintah dan dana masyarakat (*non-BOS*) yang dikelola secara terpisah. Dana BOS dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan ketentuan pemerintah, seperti pemenuhan sarana dan prasarana, kegiatan operasional sekolah, serta pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan. Dana *non-BOS* merupakan dana yang bersumber dari masyarakat dan dikelola secara mandiri oleh sekolah. Sumber penerimaan dana *non-BOS* di SMP Bahagia berasal dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bagi siswa penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan biaya ujian. Dana *non-BOS* tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak dibiayai melalui Dana BOS, seperti pembuatan soal dan kartu ujian, honor pengawas ujian, serta honor koreksi hasil ujian.

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas *Non-BOS* pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara, diketahui bahwa pengelolaan keuangan sekolah telah dipisahkan antara dana BOS dan dana *non-BOS*. Pengelolaan dana BOS telah menggunakan aplikasi ARKAS, sedangkan pencatatan kas *non-BOS* masih dilakukan secara manual. Penerimaan kas *non-BOS* bersumber dari pembayaran biaya ujian siswa, dana SPP melalui Kartu Jakarta Pintar (KJP), serta dana Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Pencatatan pembayaran biaya ujian dilakukan menggunakan lembar absensi siswa, sementara penerimaan SPP dari KJP hanya didukung oleh bukti pennebetan rekening. Adapun penerimaan dana SPMB belum didokumentasikan secara sistematis.

Sementara itu, pengeluaran kas *non-BOS* digunakan untuk kebutuhan penyelenggaraan ujian, seperti pembuatan soal dan kartu ujian, honor pengawas ujian, serta honor koreksi hasil ujian. Berbeda dengan penerimaan kas yang masih memiliki bukti sederhana, pengeluaran kas belum dicatat dalam buku kas maupun sistem tertentu dan hanya didukung oleh nota atau bukti pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan sekolah belum memiliki laporan penerimaan dan pengeluaran kas *non-BOS* yang terdokumentasi secara formal. Pelaporan keuangan masih disampaikan secara lisan oleh bendahara kepada kepala sekolah sehingga informasi keuangan sulit ditelusuri kembali dan tidak dapat diverifikasi secara optimal.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas *Non-BOS* yang berjalan di SMP Bahagia masih belum terkomputerisasi. Untuk penerimaannya dicatat secara manual menggunakan kertas absensi siswa sedangkan untuk pengeluarannya sekolah sama sekali belum ada pencatatannya, sehingga sekolah belum menghasilkan laporan yang dapat ditelusuri secara sistematis.

a. Pencatatan Penerimaan Kas *Non-BOS* Pada SMP Bahagia

Penerimaan kas *non-BOS* berasal dari pembayaran biaya ujian siswa, dan pembayaran SPP melalui dana KJP. Pencatatan pembayaran biaya ujian dilakukan secara sederhana menggunakan kertas absensi siswa dan penerimaan dana KJP hanya berupa cetak bukti pennebetan rekening siswa. Adapun untuk alur kas masuknya, yang pertama SPP dari dana KJP akan masuk ke rekening KJP siswa kemudian akan di debet oleh sekolah ke rekening sekolah. Sedangkan untuk penerimaan dari pembayaran ujian akan dibayarkan oleh siswa menjelang ujian untuk mendapatkan kartu ujian.

b. Pencatatan Pengeluaran Kas *Non-BOS* Pada SMP Bahagia

Pengeluaran sekolah dari dana *non-BOS* ialah untuk pembuatan soal dan kartu ujian, koreksi ujian, dan honor pengawas. Berbeda dengan penerimaan kas yang masih dicatat menggunakan meskipun manual, pencatatan pengeluaran kas *non-BOS* belum dilakukan secara tertulis, belum dicatat dalam buku kas atau sistem tertentu, sehingga sekolah belum memiliki rincian pengeluaran

yang dapat ditel usuri. Adapun alurnya, pengeluaran kas diawali ketika guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan ujian mengajukan kebutuhan biaya untuk pembuatan soal dan kartu ujian, bendahara kemudian menyerahkan dana sesuai kebutuhan yang diajukan. Untuk pengeluaran yang berkaitan dengan koreksi ujian dan honor pengawas, pencairan dana dilakukan setelah terdapat bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan. Bukti tersebut berupa hasil koreksi atau lembar ujian yang telah selesai dinilai, kemudian bendahara memberikan honor kepada pihak yang bersangkutan.

c. Pelaporan Kas *Non-BOS* Pada SMP Bahagia

Berdasarkan hasil wawancara, pelaporan kas *non-BOS* sebelumnya belum disusun dalam bentuk laporan tertulis. Informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas *non-BOS* masih disampaikan secara lisan oleh bendahara kepada kepala sekolah.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas *Non-BOS*

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kas *Non-BOS* dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel yang dipadukan dengan *Visual Basic for Applications* (VBA). Proses pengembangan sistem mengikuti tahapan metode *waterfall* yang terdiri atas:

a. *Requirement Analysis*

Pada tahap ini, penulis berupaya memahami proses pencatatan yang selama ini diterapkan di SMP Bahagia serta kebutuhan sistem untuk ke depannya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, sistem yang berjalan saat ini masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu pencatatan yang masih dilakukan secara manual, kelengkapan dokumen yang belum memadai, pengeluaran yang belum dicatat secara sistematis, serta pelaporan yang masih disampaikan secara lisan. Selanjutnya, penulis menyusun ringkasan data sebagai dasar dalam mendukung pengembangan sistem, sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Sistem

Faktor	Masalah	Kebutuhan
Teknologi	Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas <i>non-BOS</i> masih dilakukan secara manual, Pencatatan penerimaan hanya berupa lembar absensi dan pendebitan bank. Sedangkan pengeluaran belum memiliki media pencatatan yang terstruktur.	a. Sarana pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terkomputerisasi, sederhana, dan mudah digunakan berbasis Microsoft excel dengan VBA.
		b. Fitur input transaksi untuk mencatat kas masuk dan kas keluar berdasarkan tanggal, jenis transaksi, akun, kas/bank, nominal, dan keterangan
	a. Bendahara berisiko lupa mencatat pembayaran siswa karena pencatatan	a. Sistem yang membantu meminimalkan human error dalam

Faktor	Masalah	Kebutuhan
Manusia	masih dilakukan secara manual.	pencatatan transaksi.
	b. Pengguna membutuhkan sistem yang mudah dipahami karena sistem akan digunakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan operasional sehari-hari. c. Pengguna membutuhkan arahan dalam menggunakan sistem agar tidak terjadi kesalahan saat input transaksi dan mencetak laporan.	b. Sistem pencatatan transaksi yang mudah digunakan (<i>user friendly</i>) dan memiliki tampilan sederhana dengan tombol-tombol navigasi untuk memudahkan dalam mengakses halaman tertentu. c. Pelatihan serta panduan penggunaan sistem agar bendahara dan kepala sekolah dapat memahami alur pemakaian sistem secara mandiri.
Manajemen	a. Pelaporan kas <i>non</i> -BOS dari bendahara ke kepala sekolah masih disampaikan secara lisan sehingga belum tersedia arsip dokumen pelaporan. b. Kepala sekolah membutuhkan informasi mengenai pemasukan, pengeluaran, rincian transaksi, dan saldo kas secara jelas	Sistem Informasi Akuntansi yang mampu menghasilkan: 1. Buku Besar, untuk menampilkan transaksi berdasarkan akun. 2. Halaman Kas Bank, untuk menampilkan informasi kas tunai dan rekening bank yang digunakan dalam transaksi <i>non</i>-BOS. 3. Laporan Kas dan Bank, untuk menampilkan rincian transaksi penerimaan dan pengeluaran kas/bank. 4. Laporan Perubahan Saldo, untuk menampilkan saldo awal, total penerimaan, total

Faktor	Masalah	Kebutuhan
		pengeluaran, hingga saldo akhir.
Pengendalian Internal	a. Belum terdapat pembatasan akses pengguna pada pencatatan kas <i>non-BOS</i> sehingga data keuangan berisiko diakses atau diubah oleh pihak yang tidak berwenang. b. Laporan belum memiliki bukti pengesahan dan pertanggungjawaban yang jelas.	a. Form login dengan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk membatasi akses pengguna b. Format laporan yang dilengkapi kolom tanda tangan agar laporan memiliki bukti pengesahan secara jelas. c. Fitur print dan print preview secara langsung agar laporan dapat ditunjukkan dan di tanda tangan secara fisik.

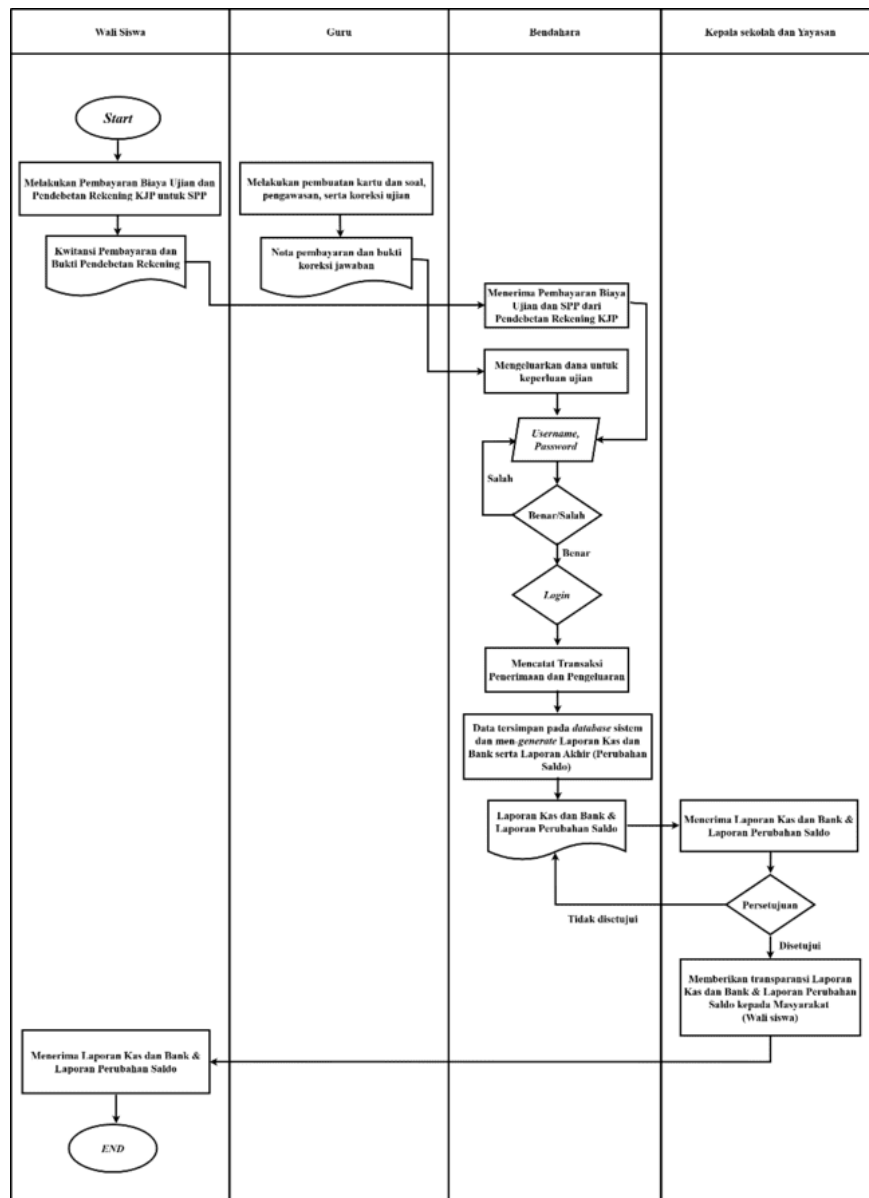
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada Tabel 1, diketahui bahwa pengelolaan kas *non-BOS* di SMP Bahagia masih menghadapi beberapa permasalahan, yaitu pencatatan yang dilakukan secara manual, belum adanya pencatatan pengeluaran kas yang sistematis, serta belum tersedianya laporan kas yang terdokumentasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, menghasilkan laporan secara otomatis, serta mendukung pengendalian data melalui pembatasan hak akses pengguna. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dengan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang dilengkapi fitur *dashboard*, daftar akun, input transaksi, buku besar, laporan kas dan bank, laporan saldo kas, serta pendataan pembayaran siswa. Hasil analisis kebutuhan tersebut telah dikonfirmasi kepada kepala sekolah dan bendahara melalui uji validitas hasil wawancara sebagai dasar penyusunan desain sistem.

b. Design

Tahap desain dilakukan dengan menerjemahkan kebutuhan sistem ke dalam bentuk rancangan sistem. Pada tahap ini, perancang menyusun alur sistem melalui *flowmap* dan *activity diagram*.

1. Flowmap

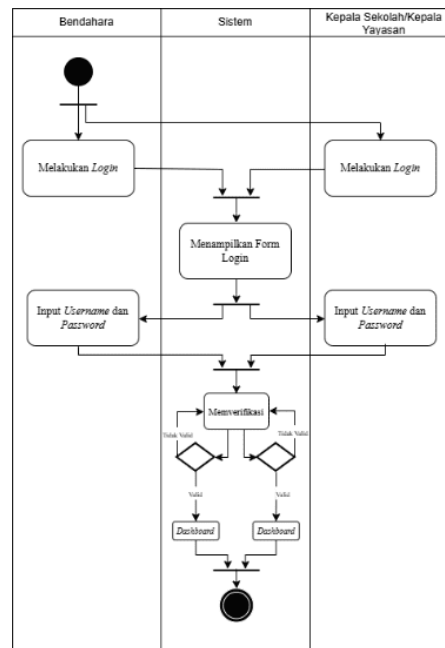


Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 3 *Flowmap* Proses Bisnis.

Gambar 3 menunjukkan *flowmap* proses bisnis pengelolaan kas non-BOS pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun setelah penerapan sistem informasi akuntansi. Proses dimulai dari pembayaran biaya ujian secara tunai dan pembayaran SPP melalui pendebetan rekening Kartu Jakarta Pintar (KJP) oleh wali siswa, yang kemudian menerima bukti pembayaran sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan ujian dan menyerahkan nota pembayaran serta bukti koreksi kepada bendahara sebagai dasar pengeluaran dana non-BOS. Bendahara menerima dana, melakukan pengeluaran sesuai kebutuhan ujian, kemudian mencatat seluruh transaksi ke dalam sistem setelah login menggunakan username dan password. Data yang diinput tersimpan dalam basis data dan secara otomatis menghasilkan Laporan Kas dan Bank serta Laporan Perubahan Saldo. Laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah dan yayasan untuk ditelaah dan disetujui. Jika belum disetujui, laporan dikembalikan kepada bendahara untuk diperbaiki. Setelah disetujui, laporan dapat ditunjukkan kepada wali siswa sebagai bentuk transparansi pengelolaan kas non-BOS, sehingga proses dinyatakan selesai.

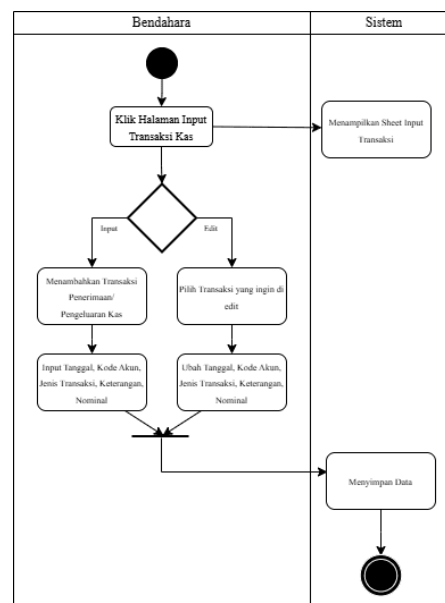
2. Activity Diagram



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 4 Activity Diagram Halaman Login.

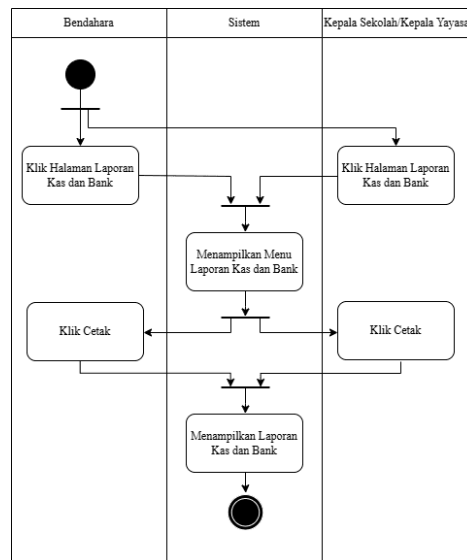
Gambar 4 menunjukkan alur *login* pengguna untuk mengakses sistem melalui proses verifikasi *username* dan *password* pada halaman *login*. Apabila data yang dimasukkan valid, pengguna dapat masuk ke dalam sistem, sedangkan apabila tidak *valid*, sistem akan kembali menampilkan halaman *login*.



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 5 Activity Diagram Halaman Input Transaksi.

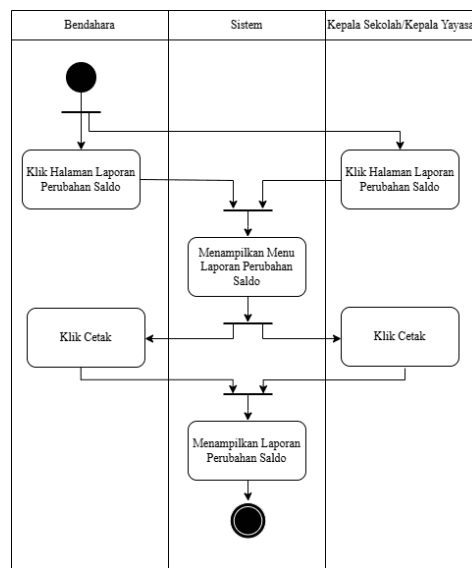
Gambar 5 menggambarkan proses input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas melalui formulir yang telah disediakan dalam sistem. Data transaksi yang telah disimpan akan diproses secara otomatis oleh sistem untuk memperbarui saldo kas serta menghasilkan laporan keuangan.



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 6 *Activity Diagram* Halaman Laporan Kas dan Bank.

Gambar 6 menunjukkan alur pengguna dalam mengakses laporan kas dan bank dengan memilih periode serta jenis kas atau bank yang diinginkan. Sistem kemudian menampilkan laporan sesuai kriteria yang dipilih serta menyediakan fitur cetak untuk kebutuhan dokumentasi dan pelaporan.



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 7 *Activity Diagram* Halaman Laporan Perubahan Saldo

Gambar 7 menggambarkan alur pengguna dalam mengakses laporan perubahan saldo kas berdasarkan periode yang dipilih. Sistem akan menampilkan informasi berupa saldo awal, total penerimaan, total pengeluaran, dan saldo akhir kas yang dapat digunakan untuk memantau posisi kas serta dapat dicetak sebagai laporan.

c. *Implementation*

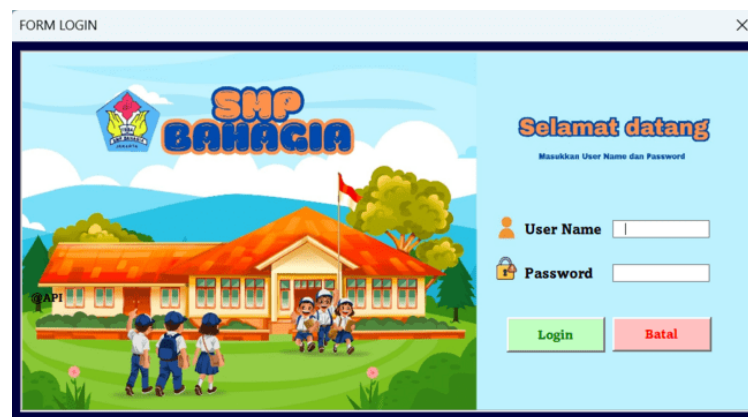
Tahap implementasi dilakukan dengan membangun sistem berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap desain. *Microsoft Excel* dipilih sebagai media implementasi karena sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta sekolah telah memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan sistem berbasis *Microsoft Excel*. Pada tahap ini, sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Excel* dioperasikan menggunakan fungsi-fungsi bawaan

yang tersedia. Setelah proses perancangan selesai, sistem kemudian dijalankan dalam bentuk program yang dapat digunakan secara langsung.

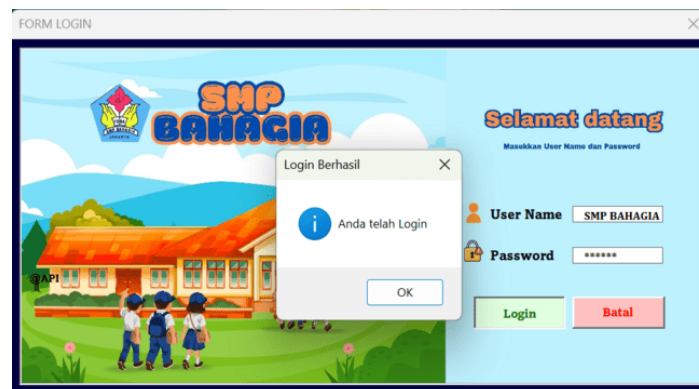
Sistem yang dikembangkan menghasilkan beberapa komponen sesuai dengan kebutuhan SMP Bahagia, yaitu *login*, *dashboard*, profil, daftar akun, halaman input transaksi, fitur daftar pembayaran siswa, buku besar, halaman kas dan bank, laporan kas bank, laporan saldo kas, serta panduan penggunaan. Selain itu, sistem juga dibangun dengan dukungan *Visual Basic for Applications* (VBA) untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan adanya form login sebagai pembatasan akses pengguna dan pengamanan data, serta laporan yang dilengkapi dengan kolom tanda tangan.

1. Halaman *Login*

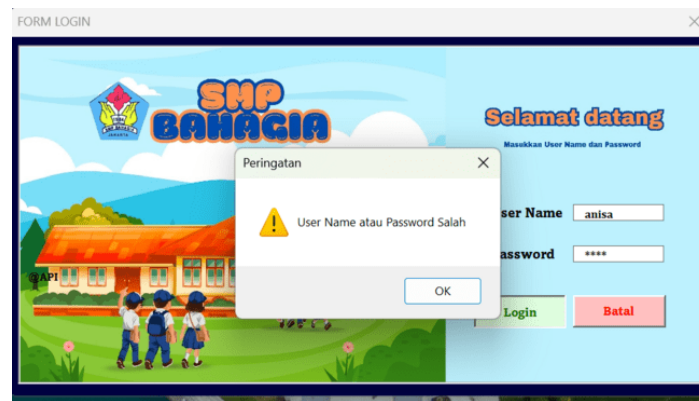
Halaman *login* berguna sebagai sarana autentikasi pengguna melalui *username* dan *password* sehingga hanya pengguna yang berwenang yang dapat membuka sistem. Jika *username* dan *password* salah maka sistem tidak akan terbuka.



Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 8 Tampilan Halaman *Login*.



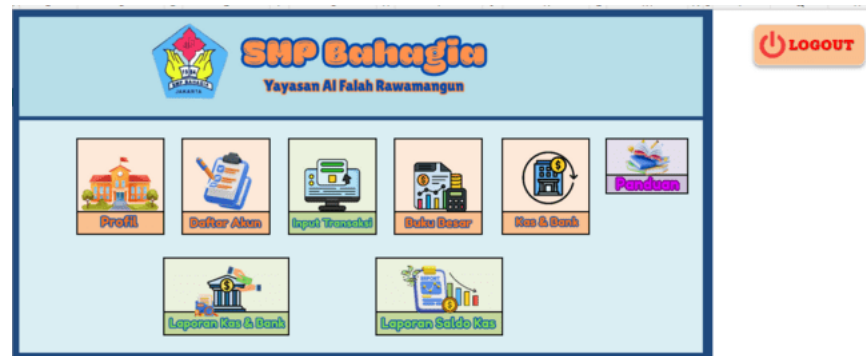
Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 9 Tampilan Halaman *Login* Jika Berhasil.



Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 10 Tampilan Halaman *Login* Jika Gagal.

2. Dashboard

Dashboard berfungsi sebagai pusat navigasi sistem yang menyediakan akses ke seluruh menu, seperti profil, daftar akun, input transaksi, buku besar, laporan, dan panduan penggunaan.



Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 11 Tampilan Halaman *Dashboard*.

3. Profil

Halaman profil digunakan untuk menyimpan identitas sekolah, periode, nama kepala sekolah, dan bendahara yang akan terintegrasi secara otomatis pada berbagai laporan yang dihasilkan sistem.



Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 12 Tampilan Halaman Profil.

4. Daftar Akun

Halaman daftar akun dimanfaatkan untuk mengelola kode akun dan nama akun yang menjadi dasar pengelompokan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas *non*-BOS.

SMP Bahagia YAYASAN AL FALAH RAWAMANGUN DAFTAR PENDEBETAN DANA KJP PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2026					
Nama Siswa	NISN	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
		Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
Anisa Putri Isnaini	111111111	V			

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 17 Tampilan Halaman *Database* Pembayaran SPP.

6. Buku Besar

Buku besar menampilkan rekapitulasi transaksi berdasarkan akun sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran dan pengawasan transaksi.

SMP BAHAGIA YAYASAN AL FALAH RAWAMANGUN BUKU BESAR PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2026			
Nama & Kode Akun	M-001 - Penerimaan dari Pembayaran Biaya Ujian	Total:	
Jenis Transaksi	Penerimaan		0
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jumlah

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 18 Tampilan Halaman Buku Besar.

7. Halaman Kas Bank

Halaman kas dan bank menyajikan informasi saldo kas tunai dan saldo rekening bank secara otomatis berdasarkan transaksi yang telah dicatat.

SMP BAHAGIA YAYASAN AL FALAH RAWAMANGUN HALAMAN KAS BANK PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2026							
No.	Kode	Keterangan	Jenis	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	R-111	Kas Tunai	Tunai	2,000,000	-	-	2,000,000
2	B-111	Bank DKI	Bank	3,000,000	5,000,000	-	8,000,000
Total				5,000,000	5,000,000	-	10,000,000

Diketahui oleh:
Rawamangun, 31 December 2026
Kepala Sekolah

Ida Dalilah
NIK 123456

Disusun oleh:
Rawamangun, 31 December 2026
Bendahara

Mayra
NIK 654321

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 19 Tampilan Halaman Kas Bank.

8. Halaman Laporan Kas dan Bank

Laporan kas dan bank menampilkan rincian transaksi penerimaan dan pengeluaran, lengkap dengan saldo awal, mutasi, dan saldo akhir. Laporan juga dilengkapi fitur *print* dan *print preview*.

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 20 Tampilan Halaman Laporan Kas dan Bank.

Laporan perubahan saldo kas menyajikan informasi mengenai saldo awal, total penerimaan, total pengeluaran, dan saldo akhir kas pada periode tertentu sehingga memudahkan proses monitoring dan pertanggungjawaban.

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 21 Tampilan Halaman Laporan Perubahan Saldo.

Panduan penggunaan disediakan untuk membantu pengguna memahami cara mengoperasikan sistem mulai dari *login*, input transaksi, pengelolaan database siswa, hingga pencetakan laporan.



Sumber: Data diolah (2026)
Gambar 22 Tampilan Halaman Awal Buku Panduan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas *non-BOS* pada SMP Bahagia Yayasan Al Falah Rawamangun masih dilakukan secara manual. Penerimaan kas dicatat menggunakan lembar absensi siswa dan bukti pendebitan rekening KJP, sedangkan pengeluaran kas belum didokumentasikan secara sistematis. Selain itu, pelaporan kas *non-BOS* masih dilakukan secara lisan sehingga informasi keuangan belum terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam penelusuran transaksi, serta belum tersedianya laporan yang dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak sekolah maupun yayasan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas *Non-BOS* berbasis *Microsoft Excel* dengan dukungan *Visual Basic for Applications* (VBA). Sistem yang dihasilkan terdiri atas fitur *login*, *dashboard*, daftar akun, input transaksi, *database* pembayaran siswa, buku besar, kas dan bank, laporan kas dan bank, laporan perubahan saldo, serta panduan penggunaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur telah sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga sistem mampu membantu proses pencatatan dan pelaporan kas *non-BOS* secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan akurat.

Pengembangan penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada integrasi sistem dengan pengelolaan dana BOS dan aplikasi keuangan sekolah lainnya sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara lebih komprehensif. Selain itu, proyek berikutnya disarankan untuk melengkapi tahapan dalam metode *waterfall*, dengan menyertakan tahap *maintenance*, guna memperoleh hasil sistem yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M., & Walkenbach, J. (2019). *Excel VBA programming for dummies* (5th ed.). Wiley.
- Arsyah, U. I., Pratiwi, M., & Abulwafa Muhammad. (2023). Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i1.28>
- Arthawan, E., Armeliza, D., & Khairunnisa, H. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Entitas *Nonlaba* Berdasarkan SAK Entitas Privat Dengan Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 6(2), 245–255. <https://doi.org/10.21009/japa.0602.04>
- Astuti Galuh Budi, C. P. (2021). Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatkan Pengendalian Intern Pada Yayasan Pendidikan ABC. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (RITEKTRA) 2021*. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/ritektra/article/view/5249>
- Gaspar, M. R., Gabriel, J. P., Manuel, M. B., Ladrillo, D. S., Gabriel, E. R., & Gabriel, A. G. (2022).

- Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources. *Journal of Public Administration and Governance*, 12(2), 102. <https://doi.org/10.5296/jpag.v12i2.20146>
- Guritno, D. S., Muchtar, & Hamidi, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Visual Basic Application. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 9(1), 35–41. <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/92788>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2019). Introduction to management accounting (16th ed.). Pearson.
- Inspektorat Jenderal Kemendikdasmen. (2024). Mengenal ARKAS: Transformasi pengelolaan dana pendidikan di Indonesia. <https://itjen.kemendikdasmen.go.id/web/mengenal-arkas-transformasi-pengelolaan-dana-pendidikan-di-indonesia/>
- Karenina, E., & Surya, R. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Rumah Sakit Menggunakan Metode SDLC dan Framework BABOK Versi 3.0. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 411–420.
- Khairunnisa, H., Gurendrawati, E., Pramono Sari, M., & Larasati, M. (2020). The Control Environment on Expenditure Cycle: The Case of a Non-Formal Education Institution in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 9951–9962. <https://www.researchgate.net/publication/343206228>
- Kusumadiarti, R. S., & Andriany, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada CV Bintang Alpro Jakarta. *Jurnal Petik*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.718>
- Mulyadi. (2023). Sistem akuntansi (Edisi terbaru). Salemba Empat.
- Mulyani, S., Suzan, L., Sagara, Y., Yuniarti, E. K., Dwikarya, C. D. K., Azizah, Z. N., & Alam, M. (2018). Sistem informasi akuntansi: Aplikasi di sektor publik. Unpad Press.
- Novyanti, D. qolby, Amalia Nursyabani, R., & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Star Glam Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4893–4903. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Nur, A. fikri, & Hanif, M. (2024). Digitalisasi Untuk transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *Jurnal Inovasi PAendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74. doi:10.51878/edutech.v4i2.3061
- Nurfa, M. (2024). Digitalisasi Administrasi Sekolah untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan. 3(1), 8–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.58738/jkp.v3i1.983>
- Nurmalasari, N., Anna, A., & Ariyanti, R. (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i01.354>
- Pradipta, V. A., Sartini, S., Ariyati, I., & Retnoningsih, E. (2021). Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.31599/jsrsc.v2i1.637>
- Pressman, R. S. (2012). Software engineering: A practitioner's approach (7th ed.). McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbard, P. J. (2018). *Informasi akuntan*. 28–55.
- Rosalina, R. R., Kusumadiarti, R. S., & Suhaeri, D. Z. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis website dalam pengelolaan Keuangan Penerimaan SPP pada Yayasan Fathimah Azzahra Sumedang. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1). 88–97. <http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5509>
- Royce, W. W. (1970). Managing the Development of Large Software Systems (1970). *Ideas That Created the Future*, August, 328–338. <https://doi.org/10.7551/mitpress/12274.003.0035>
- Sari, Y. P., Almasyhari, A. K., & Aryanto, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan untuk Yayasan Insan Mulia Surakarta. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(2), 121–134. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i2.18175>
- Setiany, A., Noviyanto, D., Irfansyahfalah, M., Aisah, S., Saifudin, A., & Kusyadi, I. (2021). Penggunaan Metode System Development Life Cycle (SDLC) dalam Analisis dan

- Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Sekolah. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 4(3), 179–186. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i3.11992>.
- Sidiq, M. J., Sulistiowati, D. E., & Sutrisno. (2026). *Membangun Trust Publik Melalui Akuntabilitas: Model Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan Dasar di SD Islam Al Fatih Paguyangan*. 11(2), 173–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45894>
- Silvia, N. S., Gurendrawati, E., & Khairunnisa, H. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Business Center Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 6(2), 208–220. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson.
- Sopyan, R. M., & Paryati, R. (2025). IMPLEMENTASI APLIKASI ACCURATEDALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT SRJ. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(03), 1077–1086. <https://doi.org/10.31959/jm.v14ix.2983>
- Sugiyono. (2019). *Metode proyek kualitatif*. Alfabeta.
- Thresna, A. H., Machfudi, M., Yoan Nurotul Azizah, C., Azzahra Dini, F., & Nurul Khaeria, A. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8).
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode *Waterfall* Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1(1), 1–5. <https://www.researchgate.net/publication/346397070>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting: IFRS* (4th ed.). Wiley.
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62–68. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2014>